

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur dan Perbankan yang terdaftar di BEI
periode 2015-2019)
(Skripsi)**

Oleh

DHEANDRA FILIA NAZHIRA



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2023

ABSTRAK

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

**(Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur dan Perbankan yang terdaftar di BEI
periode 2015-2019)**

Oleh

DHEANDRA FILIA NAZHIRA

Pasar saham sangat penting dalam perekonomian dan pengembalian saham berfungsi sebagai indikator kunci untuk pengambilan keputusan investasi. Informasi akuntansi dalam laporan keuangan memegang peranan penting dalam membentuk pasar saham yang efisien. Dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan korporasi tahun 2020, pendekatan studi yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Investor perlu memperhatikan informasi akuntansi dalam laporan keuangan untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak. Perusahaan perlu memajukan fitur pengungkapan akuntansi dalam akun tahunan untuk meningkatkan koherensi pasar saham dan mendorong pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Kata Kunci : Transfer Pricing, Leverage, Profitabilitas, Komisaris Independen, Pertumbuhan Aset

ABSTRACT

THE EFFECT OF SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE ON COMPANY VALUE WITH PROFITABILITY AS A MODERATION VARIABLE

***(Case Study: Manufacturing and Banking Companies listed on the IDX for the
2015-2019 period)***

By

DHEANDRA FILIA NAZHIRA

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan sustainability report perusahaan manufaktur dan perbankan dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif, mengumpulkan data dari Perusahaan Manufaktur dan Perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2019 melalui Teknik Purposive Sampling, menghasilkan total informasi sebanyak 62 perusahaan. Hipotesis diuji dengan uji parametrik, yaitu Koefisien Determinasi R² dan Signifikansi Parameter Individual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian dengan Analisis Regresi Berganda terhadap Variabel Dependen Transfer Pricing, Leverage, Profitabilitas, Komisaris Independen, dan Pertumbuhan Aset adalah signifikan. Terbukti menjadi faktor moderator dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai bisnis, serta dampak profitabilitas terhadap indeks laporan pembangunan berkelanjutan. Sedangkan nilai bisnis memiliki pengaruh yang kecil namun nyata terhadap indeks laporan pembangunan berkelanjutan.

Keywords : *Transfer Pricing, Leverage, Profitability, Independent Commissioner, Asset Growth*

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur dan Perbankan yang terdaftar di BEI
periode 2015-2019)**

Oleh

DHEANDRA FILIA NAZHIRA

(Skripsi)

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA AKUNTANSI

Pada

Jurusan Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2023

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Nama Mahasiswa : **Dheandra Filia Nazhira**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1611031104**

Jurusan : **Akuntansi**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**



Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Ak., CA.
NIP. 19730923 200501 1001

2. Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.
NIP. 197510262002122002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: **Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Ak., CA**



Penguji I

: **Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt.**



Penguji II

: **Sari Indah Oktanti Sembiring S.E., M.Sc., Ak**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 196606211990031003



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **9 Juni 2023**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dheandra Filia Nazhira

NPM : 1611031104

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINIBILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian atau tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah - olah sebagai tulisan saya. Selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti ada pernyataan saya yang tidak benar maka saya siap menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 9 Juni 2023



Dheandra Filia Nazhira

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama Dheandra Filia dilahirkan di Jakarta pada tanggal 7 Oktober 1998 sebagai anak satu-satunya dan putri dari Bapak Happy Nusa Bina dan Ibu Flora Andromeda. Pendidikan Sekolah Dasar penulis selesaikan di Palm Kids National Plus School pada tahun 2010. Pada tahun 2013 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bandar Lampung. Kemudian penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 10 Bandar Lampung.

Pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Penulis aktif sebagai salah satu anggota Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himakta) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Periode 2017-2018.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilamin

Puji syukur kepada Allah *subhanahu Wa Ta'ala* yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam selalu disanjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Kupersembahkan sebuah karya sederhana ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang yang tulus kepada:

Kedua Orang tuaku Tercinta

Bapak Happy Nusa Bina dan Ibu Flora Andromeda

Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tak berhenti, yang selalu memberikan doa disepanjang langkahku, nasihat dan arti dari segala makna hidup yang bisa membuatku bisa menjadi orang yang lebih kuat, tegar dan mandiri hingga sampai dititik ini. Semoga Allah seantiasa memberikan Rahmat dan perlindungan di dunia dan akhirat, Aamiin.

Kakek dan Nenekku tercinta

Imam Sufi Bunari dan Cecilia Bunari

Terimakasih atas semangat, dukungan serta do'a yang tidak pernah putus.

Almamater Tercinta, Universitas Lampung.

MOTTO

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(HR. Muslim)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Semuanya kelihatan tidak mungkin sampai segala sesuatu selesai”

(Nelson Mandela)

SANWACANA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINIBILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, do’a, bantuan, serta semangat selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Liza Alvia, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing dan memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas perhatian, waktu, tenaga, dan pikiran yang tercurahkan selama membimbing penulis.
5. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Pembahas Utama Pendamping atas motivasi, dukungan dan dorongan agar saya dapat

menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terima kasih atas waktu, tenaga dan pikiran yang tercurahkan selama membimbing penulis.

6. Ibu Sari Indah Oktanti Sembiring S.E., M.Sc., Ak selaku Penguji Utama yang telah memberikan bimbingan, dukungan, kritik dan saran yang sangat berarti dalam menyempurnakan skripsi yang ini. Apresiasi setinggi-tingginya atas waktu, tenaga dan pikiran yang tercurahkan selama memotivasi penulis.
7. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan nasihat kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, para pegawai serta staf keamanan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
10. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Happy Nusa Bina dan Ibunda Flora Andromeda yang memberikan kasih sayang, doa tiada henti, dukungan serta nasihat dalam pencapaian cita-cita. Terimakasih untuk segala pengorbanan dan kepercayaan yang telah diberikan. Semoga Bapak tenang di sisi-Nya dan Mama sehat dan bahagia selalu.
Kakek dan Nenekku tersayang, Opa Imam Sufi Bunari, Oma Cecilia Bunari dan Ibu Soepartijah yang selalu memberikan do'a, semangat dan hiburan. Semoga kalian dapat menggapai cita-cita kalian dan menjadi orang yang berguna dunia dan akhirat.

11. Seluruh keluarga besarku, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas doa, dukungan, motivasi, serta nasihat yang telah kalian berikan kepadaku.
12. Tarissa Bunga Maharani, adik sepupuku yang selalu mendampingi, memberikan dukungan, mengingatkan dan selalu menyemangati agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas do'a dan perhatiannya selama ini.
13. Sahabat rekan kerjaku Sophia Aprilia Nurhalim, Celin Puspita, Adinda Diah Utami, Olicia Lathifa Nabila, Dini Anggraini dan Licya Fransisca yang mendukung dan membantu dengan tulus selama menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas perhatiannya selama ini.
14. Sahabat kampusku Andwi Natasa, Lerrynza Putri, Pascal Mochamad Enobila, Sefka Anggraini, Rifqi Fauzi, Khairul Ihwan, Ibnu Trilaksono, dan Fabio Anugrah yang selalu menemani dan memberikan dukungan selama ini.
15. Sahabat-sahabatku Utami Kartika, Anindita Veyba, Dina Arini, dan Danti Yudistiara yang selalu mendukung, menghibur dan memberikan motivasi.
16. Sahabat senasib sepenanggunganku yang selalu ada saat masa-masa sulit dalam menyelesaikan skripsi ini Lisa Ayu Monika, Sirli Anilah, Meliyati, Vala Ayu Ledisa, Aulanissa, Eti Setia Wati, Alvino Nursyah, Mona Novriyanti, Panji Aris Munandar.
17. Teman-teman Akun Cuy 2016 yang telah kebersamai dan saling mendukung selama menjalani masa perkuliahan.
18. Atasan dan rekan kerja di PT Singosari Dua Tiga dan PT Dua Satu Asia yang selalu mendukung perkuliahanku walaupun mengganggu waktu kerja.

19. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas segala dukungan dan doa bagi keberhasilan dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi.

20. Untuk diriku sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terimakasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan skripsi ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini. Demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandarlampung, 9 Juni 2023

Penulis,

Dheandra Filia Nazhira

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Teoritis	10
2.1.1. Nilai Perusahaan	10
2.1.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan	10
2.1.1.2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan.....	12
2.1.1.3. Pengukuran Nilai Perusahaan	14
2.1.2. Sustainability report.....	16
2.1.2.1. Pengertian Sustainability report.....	16
2.1.2.2. Prinsip-Prinsip <i>Sustainability report</i>	17
2.1.2.3. Manfaat Sustainability report	19
2.1.2.4. Pengukuran <i>Sustainability report</i>	20
2.1.2.5. Teori dalam Pengungkapan <i>Sustainability report</i>	21
2.1.3. Profitabilitas Perusahaan.....	22
2.1.3.1. Pengertian Profitabilitas.....	22
2.1.3.2. Pengukuran Profitabilitas.....	23
2.1.4. Hasil Penelitian Terdahulu.....	25
2.1.5. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis	28
2.1.5.1. Pengaruh pengungkapan <i>sustainability report</i> terhadap Nilai Perusahaan.	28
2.1.5.2. Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability report</i> terhadap Nilai Perusahaan	30
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian	32
3.2. Metode Penentuan Sampel	32
3.3. Definisi Operasional Variabel	33
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	36
3.5. Metode Analisis Data	37
3.5.1. Uji Statistik Deskriptif	37
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.3. Uji Hipotesis	40

IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1.	Populasi dan Sample	44
4.2.	Analisis Data	46
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik	50
4.2.2.1.	Uji Normalitas	50
4.2.2.2.	Uji Multikolinearitas	52
4.2.2.3.	Uji Heteroskedastisitas	53
4.2.3.	Uji Autokorelasi	54
4.2.4.	Analisis Regresi Berganda	55
4.2.5.	Uji Hipotesis	56
4.2.5.1.	Uji Koefisien Determinasi R^2	56
4.2.5.2.	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	58
4.3.	Pembahasan	59
4.3.1.	Pengaruh SDRI terhadap Nilai Perusahaan	59
4.3.2.	Pengaruh ROA terhadap Nilai Perusahaan	60
4.3.3.	Pengaruh Profitabilitas sebagai variabel moderasi terhadap SDRI	60
V.	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1.	Simpulan	62
5.2.	Keterbatasan Penelitian	63
5.3.	Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data Asli	51
Gambar 4.2 Uji Normalitas Data Transform	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas Transformasi.....	51
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan jumlah perusahaan di Indonesia dan negara lainnya yang mendapatkan penghargaan ASSRAT tahun 2019	3
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Operasional Variabel Penelitian	35
Tabel 4.1	Proses Pengambilan Sampel Emiten Sektor Perbankan dan Manufaktur	44
Tabel 4.2	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel	44
Tabel 4.3	Hasil Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	52
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Berganda	55
Tabel 4.7	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 Tanpa Variabel Moderasi	57
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2 dengan Variabel Moderasi	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada umumnya, tujuan utama setiap perusahaan ialah tujuan profitabilitas yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba untuk kepuasan investor serta memberi dampak positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini seringkali membuat perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari berjalannya aktivitas perusahaan tersebut. Banyak perusahaan melakukan eksploitasi terhadap sumber daya alam dan sumber daya manusia untuk meningkatkan keuntungan perusahaan (Sutami and Zakaria, 2011). Maka dari itu, selain berfokus pada pemaksimalan keuntungan atau laba, perusahaan juga harus memperhatikan potensi dampak kerusakan lingkungan serta isu-isu kemasyarakatan.

Sebagai salah satu pelaku ekonomi yang sering menjadi penyebab permasalahan lingkungan, perusahaan harus ikut serta mewujudkan pembangunan berkelanjutan ini. Walaupun dampak akan lingkungan bukan menjadi perhatian utama, namun hampir setiap perusahaan secara tidak langsung berhubungan juga dengan lingkungan sekitarnya. Perusahaan tersebut dapat melakukan pembangunan berkelanjutan secara transparan dan terukur dengan cara mengungkapkan *sustainability report*.

Sustainability report merupakan media bagi perusahaan untuk mengungkapkan informasi dari aspek keuangan maupun non-keuangan. *Sustainability* (keberlanjutan) itu sendiri adalah keseimbangan antara *profit*, *people* dan *planet*, atau terkenal dengan

konsep *Triple Bottom Line* (TBL) (Elkington, 1997). *Sustainability Report* dianggap penting karena mampu menunjukkan transparansi kepada *stakeholders* yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan, sehingga nilai perusahaan juga dapat meningkat (Astuti and Juwenah, 2017). Jika suatu perusahaan secara lingkungan menunjukkan perkembangan/keberlanjutan, maka perusahaan tersebut akan selalu mampu memperhatikan keadaan planet dan mengambil setiap langkah pencegahan. Namun, jika perusahaan tersebut menemukan dirinya secara finansial tidak mampu mengoperasikan hal tersebut, maka perusahaan tersebut tidak bisa disebut sebagai perusahaan berkelanjutan.

Sustainability Report ini disusun dengan sebuah acuan atau dasar yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan sebuah organisasi non-profit yang mempromosikan keberlanjutan ekonomi. GRI menghasilkan standar yang umum digunakan perusahaan di dunia untuk pelaporan keberlanjutan seperti *Environmental Social Governance* (ESG) *Reporting*, *Triple Bottom-Line* (TBL) *Reporting*, dan *Corporate Social Responsibilities* (CSR) *Reporting*. GRI berusaha untuk terus mengembangkan “*framework for sustainability reporting*”, dan *G4 Guidelines* resmi dirilis pada Mei 2013 (*Global Reporting Initiative*, 2017). Penelitian mengenai dampak dari penerapan dari *Sustainability Report* berdasarkan GRI belum banyak dilakukan dikarenakan sangat terbatasnya sampel, karena *Sustainability Report* bersifat sukarela sehingga dari total perusahaan yang ada di Indonesia, belum banyak yang menerbitkan laporan ini.

Pada tahun 2005 menjadi tonggak CSR di Indonesia dimana untuk pertama kalinya *National Center for Sustainability reporting* (NCSR) menyelenggarakan penilaian kepada perusahaan yang telah mengembangkan laporan keberlanjutan dan CSR. Dan mulai tahun 2006 baru terdapat 1 perusahaan yang sudah menerbitkan *sustainability report*. Memasuki tahun ke-5 pada tahun 2011, terdapat dari 438 perusahaan yang saat ini tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), baru sekitar 26 perusahaan yang membuat laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Berdasarkan data yang didapat dari *Global Reporting Initiatives* (GRI), per Februari 2016 terdapat sebanyak 85 perusahaan yang sudah membuat dan mempublikasikan laporan keberlanjutan mereka. *Sustainability report* yang sudah dilakukan perusahaan –perusahaan di Indonesia pun makin berkembang. Pada tahun 2019 sudah ada 7 perusahaan yang mencapai peringkat *Platinum*, 33 perusahaan dengan peringkat *Gold* dan 2 perusahaan lain mendapat peringkat *Silver* dalam penghargaan *Asia Sustainability reporting Rating* (ASSRAT-2019).

Tabel 1.1 Perbandingan jumlah perusahaan di Indonesia dan negara lainnya yang mendapatkan penghargaan ASSRAT tahun 2019

Indonesia		
Platinum	Gold	Silver
PT Aginourt Resort, PT ANTAM Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, PT Perusahaan Gas Negara Tbk, PT Pupuk Indonesia	PT ABM Investama Tbk, PT Angkasa Pura 1 (Persero), PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara	Asia Pulp & Paper Sinar Mas, PT Bank Jatim Tbk.

<p>(persero), PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Vale Indonesia.</p>	<p>Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, PT Bio Farma (persero), BPJS Ketenagakerjaan, PT Bumi Resources Tbk, PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, PT Indonesia Power, PT Kaltim Prima Coal, PT Kideco Jaya Agung (KIDECO), :Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAM), PT PELNI (persero), PT Perkebunan Nusantara XI, PT Pertamina (Persero), PT Pertamina EP Asset 4 Cepu</p>	
---	--	--

	Field, PT Pertamina Gas, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PUSRI), Reswara Minergi Hartama, Saka Indonesia Pangkah Limited, PT Sarana Multi Infrastruktur (persero), Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (SKK Migas), Star Energy Geothermal Wayang Windu Limited, PT Timah Tbk, PT Tirta Investama (Danone-AQUA), PT United Tractors Tbk, PT Wijaya Karya Tbk.	
--	---	--

Negara Asia Lainnya

Penghargaan	Perusahaan	Negara
Platinum	Prime Bank Limited	Bangladesh
	Telekom Malaysia Berhad	Malaysia
Gold	Bank Asia Limited	Bangladesh
	San Roque Power Corporation	Filipina
	SM Investment Corporation	Filipina
Silver	Suria Capital Holdings Berhad	Malaysia
	UOL Group Limited	Singapur

Sumber : *National Center for Sustainability reporting*

Pelaporan keberlanjutan ini sudah menunjukkan tren positif, dimana dapat dilihat pada jumlah penghargaan yang didapatkan negara kita. Indonesia mendapatkan penghargaan terbanyak daripada perusahaan asia lainnya yang mengikuti ASSRAT 2019, yang berarti menunjukkan bahwa mengungkapkan *sustainability report* sangat berdampak baik bagi keberlangsungan perusahaan dan nilai dari suatu perusahaan.

Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham. Secara teoritis, nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila harga sahamnya tinggi (Kusumadilaga, 2010). Hubungan diantara keduanya adalah berbanding lurus. Apabila harga saham naik, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, apabila harga saham menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun. Dengan demikian, perusahaan berupaya melakukan peningkatan kemakmuran pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Salah satu penentu nilai perusahaan adalah dukungan dari investor. Akan tetapi, beberapa pengamat menyatakan bahwa banyak perusahaan belum memahami eksistensinya secara benar, sehingga kebutuhan pelanggan (investor) belum dapat terpenuhi (Ernawan and SE, 2011). Berdasarkan pengamatan tersebut, perusahaan kurang mendapatkan dukungan yang maksimal dari investor. Di sisi lain, investor juga mengharapkan perolehan jasa dan keuntungan lain dari perusahaan. Oleh sebab itu, para pelaku bisnis akan berusaha untuk menjaga terpenuhinya kebutuhan investor yang semakin bervariasi demi mendapatkan dukungan dari investor. Melalui dukungan penuh dari investor, dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas juga berperan penting dalam penelitian ini, karena pada umumnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan berpengaruh pada kegiatan perusahaan. Secara teoritis, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula hubungan pengungkapan sosial dengan nilai perusahaan (Kusumadilaga, 2010). Tidak hanya itu, semakin tinggi profitabilitas, maka ukuran perusahaan juga semakin tinggi karena total aset perusahaan secara otomatis akan meningkat. Selanjutnya, ukuran perusahaan yang meningkat tersebut dapat mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Dengan demikian, profitabilitas yang semakin tinggi akan meningkatkan hubungan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* beserta aspek – aspek kinerja yang terkandung didalamnya terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Namun, penelitian – penelitian terdahulu memiliki hasil yang bervariasi.

Pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Kuzey and Uyar, 2017). Fatchan dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa variabel *Sustainability Report* (SR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Fatchan and Trisnawati, 2018).

Namun, hasil ada penelitian yang berbeda ditemukan, penelitian tersebut mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan (Gunawan, Mayangsari and others, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sejati & Prastiwi (2015) juga mengungkapkan bahwa pengungkapan aspek kinerja ekonomi,

sosial, dan lingkungan yang terdapat dalam *Sustainability Report* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Sejati and Prastiwi, 2015).

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah dikemukakan di atas serta hasil beberapa penelitian terdahulu dengan hasil yang beragam dan tidak konsisten. Maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian **”PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI”** Dengan tujuan untuk melihat apakah pengungkapan *sustainability report* memberikan dampak kepada perusahaan atau hanya menjadi sebuah laporan yang tidak akan menambah nilai perusahaan. Dan dapat memberikan nilai jangka panjang yang baik bagi perusahaan serta meningkatkan pentingnya mengelola kinerja yang lebih baik.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan dimensi sosial secara simultan terhadap kinerja keuangan?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap hubungan antara *sustainability report* dan nilai perusahaan

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* dalam dimensi ekonomi, dimensi lingkungan dan sosial terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap hubungan antara *sustainability report* dan nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi
 - Penelitian ini bermanfaat sebagai sarana untuk menambah pengetahuan di bidang keuangan, khususnya mengenai Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* terhadap nilai perusahaan, serta dapat dijadikan bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Praktisi
 - Perusahaan diharapkan dapat menggunakan informasi dalam penelitian ini untuk meningkatkan pengungkapan *sustainability report* di masa yang akan datang.
 - Dapat memberikan gambaran mengenai nilai perusahaan di Indonesia sehingga para investor dapat menggunakan sebagai indikasi perusahaan tersebut memiliki *competitive advantage* yang lebih.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teoritis

2.1.1. Nilai Perusahaan

2.1.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah harga saham, maka nilai perusahaan juga akan rendah. Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai yang tinggi jika kinerja perusahaan juga baik. Apabila kinerja suatu perusahaan kurang baik, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang rendah.

Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi menjadi harapan bagi semua investor. Hal tersebut terjadi karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran para pemegang saham. Harga pasar dari saham dapat merepresentasikan kemakmuran para pemegang saham dan perusahaan. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham dipengaruhi oleh peluang investasi. Salah satu yang dilihat oleh para investor dalam mengetahui kemakmuran perusahaan adalah tinggi rendahnya nilai perusahaan (Suryonugroho, 2016).

Beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan adalah nilai nominal,

nilai pasar, nilai intrinsik, nilai buku dan nilai likuidasi (Rahayu and Sari, 2018). Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif. Nilai pasar adalah harga yang terjadi dari proses tawar menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham. Nilai pasar merupakan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Sedangkan nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antara total aktiva dan total utang dengan jumlah saham yang beredar. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa merupakan bagian para pemegang saham. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Martalina, 2011). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Berdasarkan uraian diatas, Christiawan dan Tarigan (2007) menyimpulkan bahwa nilai perusahaan paling representatif ditentukan dengan menggunakan konsep nilai intrinsik. Akan tetapi, konsep nilai tersebut sulit ditentukan karena variabel di setiap perusahaan berbeda-beda sehingga membutuhkan kemampuan dalam mengidentifikasi variabel-variabel signifikan yang menentukan keuntungan

perusahaan. Selain itu juga memerlukan kemampuan dalam memprediksi arah kecenderungan dimasa mendatang. Konsep nilai intrinsik berbeda dengan nilai pasar. Nilai pasar mudah dalam memperoleh data dan didasarkan pada penilaian yang moderat, sehingga nilai pasar lebih digunakan.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan

Faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah sebagai berikut (Gultom, Wijaya and others, 2013):

1. Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan total utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham biasa, dan saham preferen. Struktur modal dikatakan optimal apabila perbandingan antara nilai utang dengan ekuitas yang memaksimalkan harga saham perusahaan.

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dipenuhi perusahaan. Likuiditas juga merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dilunasi dengan aktiva lancar perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam melunasi utang atau kewajibannya merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan mampu melunasi seluruh kewajibannya dengan lancar.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana ukuran perusahaan mampu menunjukkan aktivitas yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang besar dan mampu *survive* akan memiliki akses yang mudah dalam pasar modal. Kemudahan aksesibilitas perusahaan terhadap pasar modal menandakan perusahaan memiliki kemampuan untuk mengumpulkan dana dalam waktu singkat. Dengan demikian, ukuran perusahaan yang besar biasanya mampu membayarkan rasio dividen yang lebih tinggi dan meningkatkan nilai perusahaan.

4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasional. Keuntungan atau laba yang dihasilkan perusahaan akan dibagikan kepada pihak pemegang saham dalam bentuk dividen. Selain itu, keuntungan perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja kegiatan operasional, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Banyak faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan. Menurut Sejati dan Prastiwi (2015) faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Sustainability report* yang berfungsi untuk menginformasikan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan. Pengungkapan *Sustainability Report* merupakan bukti pertanggungjawaban perusahaan terhadap *stakeholders* dan terhadap peraturan yang telah berlaku. Sementara tujuan *Sustainability Report* adalah untuk memperoleh kepercayaan dari *stakeholder* demi kelangsungan perusahaan. Selain itu, pengungkapan *Sustainability Report* dapat menarik minat

para investor untuk membeli saham. Semakin meningkatnya jumlah saham perusahaan yang beredar dan harga saham, maka perusahaan berharap dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.1.3. Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa rasio-rasio penilaian. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk pengukuran Nilai Perusahaan adalah sebagai berikut (Fajriana and Priantinah, 2016):

- Rasio Tobin's Q

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar. Dikatakan nilai pasar karena nilai perusahaan mampu memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham secara maksimal jika harga saham perusahaan tinggi atau meningkat (Nurlela and others, 2008). Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan *Tobin's Q*. Rasio *Tobin's Q* adalah konsep yang menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Rasio ini dapat mengukur keefektifan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.

Rumus *Tobin's Q* adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{ME + DEBT}{TA}$$

Keterangan

Q = Nilai Perusahaan

ME = Jumlah saham biasa perusahaan yang beredar dikalikan dengan harga penutupan saham (*closing price*)

DEBT = Total utang

TA = Nilai buku dari total aset perusahaan

- *Price to Book Value (PBV)*

Hermuningsih dan Wardani (2009) menjelaskan bahwa *Price to Book Value (PBV)* salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengukur Nilai Perusahaan. *Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang mampu menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Menurut Purwohandoko (2017), PBV menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV yang lebih tinggi berarti perusahaan memiliki harga saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai perusahaan yang berhasil menciptakan nilai pemegang saham. Rumus PBV adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

- *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut Rachman (2016), rasio *Price Earning Ratio (PER)* merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan antara harga saham dengan keuntungan per lembar saham yang diperoleh pemilik perusahaan. *Price Earning Ratio (PER)* yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor mengenai prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi. Rasio ini dapat mencerminkan bagaimana apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rumus PER adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

2.1.2. Sustainability report

2.1.2.1 Pengertian Sustainability report

Sustainability report merupakan salah satu laporan yang dibuat oleh sebuah perusahaan untuk kepentingan para *stakeholder*. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan yang semula diungkapkan pada *Annual Report* kini berkembang dengan pengungkapan *sustainability report* yang bersifat *voluntary*. Fenomena tersebut muncul akibat dari kebutuhan atau permintaan para *stakeholder* yang semakin berkembang. *Sustainability report* merupakan laporan yang tidak hanya memuat informasi keuangan saja, namun juga memuat informasi non keuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkesinambungan (Elkington, 1997). Berdasarkan pengertian yang dipaparkan oleh Elkington tersebut, menjelaskan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan harus memperhatikan *Profit, Planet, dan People* (3P). Jadi, perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja, melainkan juga harus berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan.

Sustainability report merupakan laporan sukarela yang dikeluarkan oleh perusahaan secara terpisah dari laporan tahunan (Utama and Mirhard, 2016). Laporan tersebut digunakan untuk mendukung perusahaan dalam mengungkapkan informasi perusahaan mengenai sosial, ekonomi, dan lingkungan. *Sustainability report* digunakan sebagai praktik pengukuran dan pengungkapan kegiatan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Selain itu, *Sustainability report* dapat mengungkapkan segala sesuatu yang tidak dapat diungkapkan dalam laporan tahunan. *Sustainability report* dapat menjadi media bagi para *stakeholder*

untuk memberikan informasi tentang pencapaian perusahaan untuk menjadi bertanggung jawab atas kegiatannya.

Sementara pengertian *Sustainability Report* adalah laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh perusahaan mengenai dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang disebabkan oleh aktivitas sehari-hari (Initiative, 2012). *Global Report Initiative* (GRI) merupakan lembaga independen yang didirikan pada tahun 1997 di Boston, AS. Kebutuhan yang mendesaknya transparansi pengaruh aktivitas bisnis perusahaan baik ekonomi, lingkungan, dan sosial maka dibutuhkan pedoman untuk menyusun *Sustainability report*. Oleh sebab itu, akibat dari kebutuhan tersebut mengakibatkan berdirinya *Global Report Initiative* (GRI) sebagai pedoman penyusunan *Sustainability Report*.

2.1.2.2. Prinsip-Prinsip *Sustainability report*

Kualitas *Sustainability report* dapat ditentukan dengan prinsip-prinsip yang ada pada *Global Report Initiative* (GRI) G4. Pengungkapan *Sustainability Report* harus memiliki kualitas informasi yang konsisten dengan prinsip-prinsip yang ada pada *Global Report Initiative* (GRI) G4. Prinsip-prinsip tersebut dibuat dengan tujuan mencapai transparansi. Artinya, kualitas informasi dalam *Sustainability Report* merupakan hal yang penting karena memungkinkan para *stakeholder* mengambil tindakan yang tepat. Prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas *Sustainability Report* adalah sebagai berikut:

- Keseimbangan

Prinsip keseimbangan artinya pengungkapan *Sustainability report* harus mencerminkan berbagai macam aspek dari kinerja perusahaan. Hal tersebut memungkinkan dilakukannya

penilaian secara keseluruhan, sehingga penyajian laporan dapat memberikan gambaran yang objektif tentang kinerja perusahaan. Laporan harus menghindari format pemilihan, penghilangan, penyajian yang berlebihan atau tidak tepat dalam memengaruhi keputusan pembaca.

- **Komparabilitas**

Prinsip komparabilitas artinya suatu perusahaan harus konsisten dalam memilih, mengumpulkan, dan melaporkan informasi. Penyajian laporan harus memberikan informasi mengenai kinerja perusahaan dari waktu ke waktu yang dapat dipahami oleh para pemangku kepentingan. Tujuan prinsip komparabilitas adalah untuk mengevaluasi kinerja. Pemangku kepentingan yang menggunakan laporan harus mampu membandingkan informasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial terhadap kinerja perusahaan di masa lalu. Selain itu, pemangku kepentingan juga harus membandingkan informasi yang dilaporkan terhadap tujuan organisasi, dan terhadap kinerja organisasi lain.

- **Akurasi**

Prinsip akurasi artinya informasi yang dilaporkan harus akurat dan terperinci. Tujuan prinsip akurasi ini adalah untuk memudahkan para pemangku kepentingan dalam menilai kinerja organisasi. Indikator dalam laporan mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dapat disampaikan melalui berbagai cara, baik dengan kualitatif maupun kuantitatif. Keakuratan laporan dapat ditentukan dengan berbagai karakteristik yang bervariasi sesuai dengan sifat informasi dan pengguna informasi tersebut.

- **Ketepatan Waktu**

Prinsip ketepatan waktu artinya laporan yang dibuat oleh suatu perusahaan harus tepat waktu. Prinsip ketepatan waktu ini berkaitan dengan kapan informasi tersebut disajikan

kepada para pemangku kepentingan, sehingga mereka dapat menggunakannya dalam pengambilan keputusan. Pelaporan yang teratur dan kedekatannya dengan peristiwa yang disajikan menjadi acuan waktu penerbitan laporan.

- Kejelasan

Prinsip kejelasan artinya perusahaan harus menyajikan informasi dengan cara yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, laporan yang diterbitkan harus dapat diakses oleh pemangku kepentingan. Prinsip ini bertujuan agar para pemangku kepentingan mudah untuk mendapatkan dan memahami laporan yang disajikan dan dapat menggunakannya dalam pengambilan keputusan.

- Keandalan

Prinsip keandalan artinya laporan yang diterbitkan oleh perusahaan dapat diuji kebenaran isinya dan sejauh mana prinsip-prinsip pelaporan telah diterapkan dengan benar. Agar suatu laporan dapat diuji, maka perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis, dan mengungkapkan informasi serta proses yang digunakan untuk menentukan kualitas serta materialitas informasi.

2.1.2.3. Manfaat Sustainability report

Pengungkapan *sustainability report* kini telah memberikan berbagai manfaat, baik bagi perusahaan maupun *stakeholders*. Menurut *World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), *sustainability report* memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. *Sustainability report* memberikan informasi kepada *stakeholder* dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi.

2. *Sustainability report* dapat membantu membangun reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan *brand value*, *market share*, dan loyalitas konsumen jangka panjang.
3. *Sustainability report* dapat menjadi cerminan bagaimana perusahaan mengelola risikonya.
4. *Sustainability report* dapat digunakan sebagai stimulasi *leadership thinking* dan *performance* yang didukung dengan semangat kompetisi.
5. *Sustainability report* dapat mengembangkan dan memfasilitasi pengimplementasian dari sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, ekonomi, dan sosial.
6. *Sustainability report* cenderung mencerminkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemegang saham untuk jangka panjang.
7. *Sustainability report* membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan.

2.1.2.4. Pengukuran *Sustainability report*

Sustainability report (SR) dapat diukur dengan menggunakan *Sustainability report Disclosure Index* berdasarkan *Global Report Initiative* (GRI) *G4 Guidelines*. Pengungkapan tersebut diukur dengan membandingkan total pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dengan total aspek atau indikator yang disyaratkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Jumlah indikator yang disyaratkan oleh *Global*

Reporting Initiative (GRI) G4 sebanyak 91 item. Seluruh indikator tersebut disesuaikan dengan masing-masing perusahaan berdasarkan setiap dimensinya (Putri and others, 2017).

Pengungkapan *Sustainability report* dapat dilakukan menggunakan perhitungan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI). Rumus perhitungan *Sustainability report Index* adalah:

$$SRDI_j = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI = *Sustainability report Disclosure Index* perusahaan

n = Total item yang diungkapkan oleh perusahaan

k = Total keseluruhan item yang disyaratkan oleh GRI,

k = 91

2.1.2.5. Teori dalam Pengungkapan *Sustainability report*

1. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Legitimasi merupakan suatu keadaan psikologis di mana keberpihakan seseorang atau sekelompok orang peduli dengan gejala lingkungan di sekitarnya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan non-fisik (Hadi, 2011). Teori legitimasi mirip dengan kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat. Dikatakan demikian karena tujuan dari akuntansi adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Teori legitimasi didasarkan pada persepsi masyarakat, perusahaan dipaksa mengungkapkan informasi baik melalui pengungkapan wajib atau pengungkapan sukarela yang dapat merubah pendapat pengguna eksternal (Shehata, 2014).

2. Teori *Stakeholder* (*Stakeholder Theory*)

Hadi (2011) menyatakan bahwa *stakeholder* adalah pihak internal maupun eksternal perusahaan, seperti: pesaing, masyarakat, lingkungan internasional, pemerintah, LSM, lembaga pemerhati lingkungan, pegawai, dan yang lainnya yang keberadaannya dapat mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh perusahaan. Pihak internal maupun eksternal tersebut sangat erat hubungannya dengan stabilitas perusahaan. Keberadaan perusahaan yang tidak dapat lepas dari para *stakeholder*, sehingga hubungan diantaranya perlu dijaga dengan baik agar perusahaan dapat *going concern*.

3. Teori Kontrak Sosial

Teori kontak sosial muncul karena adanya hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Hubungan keduanya saling dipengaruhi dan mempengaruhi satu sama lain. Perusahaan mempunyai kewajiban kepada masyarakat untuk memberikan manfaat, memenuhi kebutuhan dan tidak merugikan mereka. Selain itu, masyarakat juga mampu mempengaruhi keberadaan perusahaan karena mampu memberikan dukungan demi kemajuan perusahaan. Dengan demikian, agar terjadi keselarasan, keseimbangan, dan keserasian maka diperlukan kontrak sosial sehingga mencapai kesepakatan yang saling melindungi kepentingan semua pihak (Hadi, 2011).

2.1.3. Profitabilitas Perusahaan

2.1.3.1. Pengertian Profitabilitas

Sudana (2009) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, penjualan, atau modal. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi. Semakin besar keuntungan yang diperoleh suatu

perusahaan, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar dividen para pemegang saham, sehingga nilai perusahaan secara otomatis juga akan meningkat. Para investor akan lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, sehingga mereka berkenan untuk menanamkan modal mereka ke perusahaan tersebut.

2.1.3.2. Pengukuran Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan adanya kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi perusahaan (Brigham and Houston, 2010). Rasio profitabilitas juga dapat dikatakan sebagai suatu rasio yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Terdapat beberapa rasio profitabilitas, yaitu sebagai berikut:

1. Margin Laba atas Penjualan

Margin laba atas penjualan merupakan rasio yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan.

$$\text{Margin laba atas penjualan} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

Apabila perusahaan menggunakan utang dengan jumlah yang lebih banyak dibandingkan elemen yang lain, maka menimbulkan beban bunga yang tinggi, sehingga laba bersih akan menurun.

2. Pengembalian atas Total Aset

Pengembalian atas total aset (*Return on Total Aset-ROA*) merupakan rasio laba bersih (setelah bunga dan pajak) terhadap total aset perusahaan.

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

3. Rasio Kemampuan dasar untuk Menghasilkan Laba

Rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba (*Basic Earning Power-BEP*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba operasi. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aset perusahaan.

$$BEP = \frac{EBIT}{TOTAL\ ASET}$$

4. Pengembalian Ekuitas Biasa

Pengembalian ekuitas biasa (*Return on Common Equity-ROE*) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa.

Meningkatnya nilai rasio ROE dari tahun ke tahun mengindikasikan bahwa terjadi kenaikan laba bersih pada perusahaan tersebut. Meningkatnya laba bersih tersebut mengakibatkan nilai perusahaan juga naik. Hal tersebut terjadi karena naiknya laba bersih perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan yang kemudian akan meningkatkan nilai suatu perusahaan (Analisa and Wahyudi, 2011).

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas\ Biasa}$$

2.1.4. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

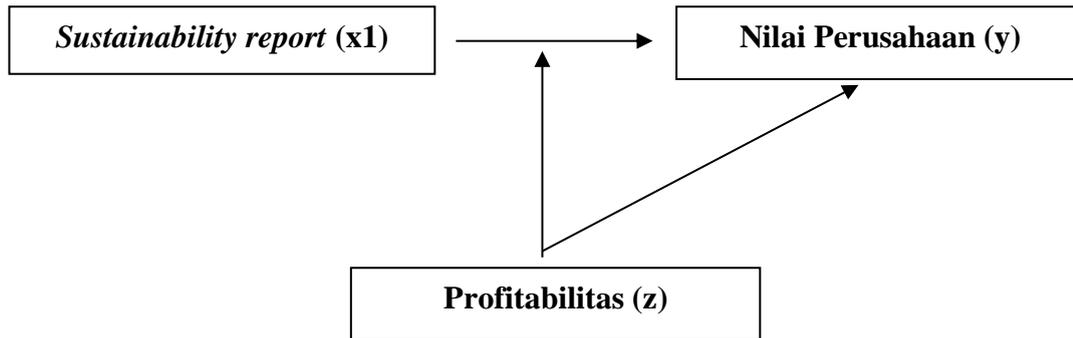
No	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Sri Wahjuni Latifah dan Muhammad Budi Luhur (2017)	Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi	Independen : Intensitas Pengungkapan dalam <i>Sustainability report</i> . Dependen: Nilai Perusahaan Moderasi : Profitabilitas	Sustainability Report berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara, profitabilitas tidak mampu memoderasi
2	Aurin Wahu Kusuma (2018)	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan yang bergabung di ISSI dan Konvensional Periode 2014-2016	Independen : <i>Sustainability report</i> dan Ukuran Perusahaan Dependen : Nilai Perusahaan Moderasi: Profitabilitas	Pengungkapan <i>Sustainability report</i> (SR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 dan profitabilitas tidak mampu memoderasi.

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
3	Ieman Aji Ramadhani (2013)	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi	Independen : Sustainability Reporting. Dependen : Nilai Perusahaan Moderasi: Profitabilitas	SR yang dilakukan oleh perusahaan <i>high profile</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang dipresentasikan dengan ROE bukanlah sebagai moderasi.
4	Teddy Kurniawan dan Hafiez Sofiani (2018)	Pengungkapan <i>Sustainability report</i> dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris di Indonesia dan Singapura	Independen : <i>Sustainability report</i> Dependen: Nilai Perusahaan	<i>Sustainability Report</i> berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia maupun Singapura
5	Armi Sulthon Fauzi dan Ni Ketut Suransi (2016)	Pengaruh GCG dan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	Independen : GCG dan CSR Dependen : Nilai Perusahaan Moderasi : Profitabilitas	CSR dan GCG dengan ROA sebagai pemoderasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan
6	Samsul Arifin (2019)	Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi	Independen : Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Dependen : Nilai Perusahaan Moderasi : Profitabilitas	Sustainability report berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
7	Nabila Kholda dan Dwi Ermayati Susilo (2019)	Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi	Independen : CSR Dependen : Nilai Perusahaan Moderasi : Kinerja Keuangan	CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
8	Tanjung P.R.S dan Wahyudi S.M. (2019)	<i>Analysis the Effect Disclosure of Sustainability report, Economic Value Added, and Other Fundamental Factors of Companies on Company Value</i>	Independen : <i>Sustainability report</i> Dependen: Company Value	<i>Sustainability report</i> mempengaruhi nilai perusahaan jika dihitung melalui DER dan PER namun tidak dengan EVA

2.1.5 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.1.5.1. Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap Nilai Perusahaan.

Perumusan masalah penelitian ini adalah apakah pengungkapan Sustainability report berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan Apakah profitabilitas memoderasi hubungan antara pengungkapan Sustainability report dengan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan dan untuk menganalisis bahwa profitabilitas memoderasi hubungan antara pengungkapan sustainability report dengan nilai perusahaan Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan jika perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Oleh sebab itu, dengan adanya praktik CSR yang baik, diharapkan nilai perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor (Rika dan Islahuddin,2008). Penelitian Zuhroh dan Putu (2003) menyatakan bahwa pengungkapan sosial dalam

laporan tahunan perusahaan yang go public telah terbukti berpengaruh terhadap volume perdagangan saham bagi perusahaan yang masuk kategori *high profile*. Artinya bahwa investor sudah mulai merespon dengan baik informasi-informasi sosial yang disajikan perusahaan dalam laporan tahunan. Semakin luas pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan dalam laporan tahunan ternyata memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan di mana terjadi lonjakan perdagangan pada seputar publikasi laporan tahunan sehingga meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan survei data pada setiap *website* perusahaan *go public*, dari 560 perusahaan hanya sekitar 49 perusahaan saja yang mengungkapkan *Sustainability Report* dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan masih kurang. Faktanya para *stakeholder*, terutama para investor saat ini tidak hanya memilih perusahaan berdasarkan laporan keuangan saja, namun juga memperhatikan perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan demi pembangunan berkelanjutan yang dapat dilihat pada *Sustainability Report*. Dengan demikian, *Sustainability Report* merupakan suatu hal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Nobanee (2015) menunjukkan bahwa *sustainability report disclosure* pada perusahaan perbankan di Uni Emirat Arab mempengaruhi secara signifikan dan positif pada kinerja bank konvensional, sedangkan tidak signifikan pada bank Syariah (Nobanee and Ellili, 2016). Sementara

itu hasil penelitian oleh Sejati (2015) menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan manufaktur di Indonesia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dan nilai perusahaan, serta pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak memiliki hubungan dengan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Hasil lain menunjukkan bahwa *sustainability report disclosure* pada perusahaan manufaktur di Indonesia berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan (ROA) (Arjowo, 2013), berdasarkan penelitian terdahulu maka hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti adalah:

H1: *Sustainability report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2.1.5.2. Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Pengungkapan *Sustainability report* terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan cara untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui kegiatan operasional pada periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka perusahaan akan semakin besar mengungkapkan informasi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam program tanggung jawab sosial. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan dan pengungkapan *Sustainability report*, maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Hal tersebut dapat terjadi karena para investor lebih tertarik pada perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability report* dibanding dengan perusahaan yang tidak melaksanakan dan mengungkapkannya. Dengan demikian, Profitabilitas yang tinggi akan memperkuat pengaruh pengungkapan *Sustainability report* terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian Wijayanti (2016) menyatakan bahwa aspek kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan pada *Sustainability Report* mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan (Wijayanti, 2016). Namun, penelitian Sejati & Prastiwi (2015) mendapatkan hasil yang berbeda, dimana pengungkapan aspek kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan pada *Sustainability Report* tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan. Oleh karena terjadi ketidak konsistenan pada penelitian terdahulu, maka peneliti merumuskan hipotesis;

H2: *Profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Nilai Perusahaan*

H3: *Profitabilitas* dapat memoderasi pengaruh sustainability report terhadap *Nilai Perusahaan*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data sekunder dengan prosedur statistik, di mana data yang digunakan berupa angka-angka yang diperoleh dengan mengakses website Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2015-2019.

3.2. Metode Penentuan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang secara terus-menerus mempublikasikan laporan *sustainability report* pada periode 2015-2019. Metode pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini dengan penentuan sampel berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu:

1. Perusahaan sektor manufaktur dan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
2. Perusahaan sektor manufaktur dan perbankan yang mempublikasikan *sustainability report* secara berturut-turut selama periode 2015-2019 dan dapat diakses melalui *website* perusahaan.

3. Perusahaan sektor manufaktur dan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan selama lima tahun berturut-turut selama periode 2015-2019.

3.3. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan suatu hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai tersebut dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Sekaran, 2010). Penelitian ini menggunakan tiga klasifikasi variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau biasa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang menjadi perhatian utama si peneliti. Variabel terikat juga merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi (Sekaran, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan menggunakan pengukuran *Price to Book Value* (PBV). Rumus PBV yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

$$\text{Nilai Buku Per Lembar Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen atau biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat, baik secara positif maupun negative (Sekaran,

2010). Variabel independen dalam penelitian ini ada satu, yaitu *sustainability report*. *sustainability report* dapat diukur dengan menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) *G4 Guidelines*. Pengungkapan tersebut diukur dengan membandingkan total pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan dengan total aspek atau indikator yang disyaratkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Jumlah indikator yang disyaratkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) *G4* sebanyak 91 item (Putri and others, 2017)

Pengungkapan *sustainability report* dapat dilakukan menggunakan perhitungan *Sustainability report Disclosure Index* (SRDI). Rumus perhitungan *Sustainability report Disclosure Index* adalah:

$$SDRI_j = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

SRDI = *Sustainability report Disclosure Index* perusahaan

n = Total *item* yang diungkapkan oleh perusahaan

k = Total keseluruhan *item* yang disyaratkan oleh GRI

Sustainability report menggunakan perhitungan SRDI dengan memberikan skor 1 apabila suatu *item* diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh *item*, skor tersebut kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor untuk setiap perusahaan berdasarkan masing-masing dimensi.

3. Variabel Moderator

Variabel moderator (*moderating variable*) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat dengan hubungan variabel terikat dan variabel

bebas (Sekaran, 2010). Penelitian ini mengukur profitabilitas menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA) yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan selama periode 2014 - 2018. ROA dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROA yang dihasilkan, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang demikian mempunyai prospek baik untuk jangka yang panjang dan nilai saham perusahaan akan meningkat (Puspaningrum, 2017). Terdapat beberapa alasan peneliti menggunakan ROA untuk menggambarkan profitabilitas suatu perusahaan. Pertama, karena ROA merupakan alat yang mampu menggambarkan prospek keberlanjutan perusahaan di masa depan. Kedua, ROA mampu menggambarkan kemampuan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan melalui aset yang telah dipergunakan (Pratama, Hapsari and Muslih, 2016).

ROA dapat dihitung menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{TotalAset}$$

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran Variabel
1.	Nilai Perusahaan (Y)	kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari kegiatan operasional	PBV = harga pasar per lembar saham/ Nilai buku per lembar saham

2.	Sustainability Report (X1)	Laporan yang digunakan perusahaan dalam rangka mengungkapkan kepada pemegang saham mengenai tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat.	Jumlah komponen yang diungkapkan / total maksimal pengungkapan
3.	Profitabilitas (Z)	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui sumber yang dimiliki perusahaan,	Laba bersih/total Aset

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, data tersebut diperoleh langsung dari *website* masing-masing perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen berupa *annual report* selama periode 2015–2019 dan *sustainability reporting* selama periode 2015 – 2019, studi pustaka atau literatur berupa buku, jurnal, artikel, situs internet serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2013). Metode kuantitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori yang melalui pengukuran sebuah variabel-variabel penelitian dengan angka dan dilakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Berikut ini adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini :

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu uji yang bertujuan untuk menganalisis data melalui deskripsi data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan umum (Sugiyono, 2013). Uji statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan *sustainability report*, nilai perusahaan, dan profitabilitas pada perusahaan sektor manufaktur dan perbankan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan pengukuran nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, median dan standar deviasi pada variabel *sustainability report*, nilai perusahaan, dan profitabilitas.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah

sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Normalitas dapat dideteksi dengan dua cara, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness, serta uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Peneliti menggunakan analisis uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk mendeteksi apakah data yang tersebar berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menurut Sujarweni (2016) adalah nilai signifikansi data. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sementara, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel bebas (variabel independen) (Sarjono and Julianita, 2011). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi adalah (Ghozali, 2006):

- Nilai R^2 yang dihasilkan dari estimasi model regresi empiris sangat tinggi, namun secara individual variabel bebas (independen) banyak yang tidak signifikan memengaruhi variabel terikat (dependen).
- Menganalisis korelasi diantara variabel bebas. Apabila antar variabel independen terdapat korelasi yang tinggi (lebih besar dari 0,90), maka

mengindikasikan adanya multikolinieritas. Sementara tidak adanya korelasi yang tinggi, maka tidak berarti terbebas dari multikolinieritas.

- Multikolinieritas dapat juga dilihat melalui nilai VIF (*variance inflation factor*) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran tersebut dapat menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/ Tolerance$). Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau setara dengan nilai $VIF \geq 10$.

3. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara penyimpangan pada periode t dengan penyimpangan pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier (Ghozali, 2006). Model regresi dapat dikatakan baik apabila regresinya bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria penerimaan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

H₀ : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah menguji apakah terjadi perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke 8 pengamatan lain di dalam model regresi (Ghozali,

2006). Disebut homoskedastisitas apabila *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, apabila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat grafik plot, uji *park*, uji *glejser*, dan uji *white*.

Penelitian ini menggunakan uji *park* untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji *park*, yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

5. Uji Linieritas

Tujuan dilakukannya uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau belum. Terdapat beberapa cara yang digunakan untuk melakukan uji linieritas, yaitu Uji Durbin Watson, Ramsey Test, dan Uji *Lagrange Multiplier* (Ghozali, 2006). Penelitian ini menggunakan uji *Lagrange Multiplier* untuk mengetahui linieritasnya. Estimasi dengan menggunakan uji ini bertujuan untuk memperoleh nilai c^2 hitung. Pengujian tersebut dikatakan linier apabila c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel. Sementara apabila c^2 hitung lebih besar dari c^2 tabel, maka model regresi tidak linier.

3.5.3. Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Penggunaan analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen.

Tujuan analisis regresi adalah untuk memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui.

1. Analisis Regresi Linier

Regresi linier sederhana merupakan analisis berdasarkan hubungan kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = *Sustainability report*

1. Koefisien Korelasi(r)

Koefisien korelasi variabel independen dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen

$\sum xy$ = Jumlah antara variabel independen dan dependen

$\sqrt{\sum x^2 y^2}$ = Jumlah kuadrat variabel independen dan kuadrat variabel dependen

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisiensi determinasi (R^2) berkisar antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil mengindikasikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Sementara nilai Koefisiensi Determinasi (R^2) mendekati satu mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006).

3. Uji Signifikansi Regresi Linier Sederhana dengan Uji t (*t-test*)

Tujuan uji statistik t adalah untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006).

Rumus untuk melakukan uji t, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

n = Jumlah sampel

r = Koefisien Korelasi

Dasar pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan H_0 adalah sebagai berikut:

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *transfer pricing*, *leverage*, profitabilitas, komisaris independen, dan pertumbuhan aset terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat analisis hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dari variabel dependen *transfer pricing*, *leverage*, profitabilitas, komisaris independen, dan pertumbuhan aset, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Objek penelitian pada perusahaan manufaktur dan perbankan yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa SRDI berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai perusahaan yang dimana merupakan cerminan dari kinerja investor tidak terlalu mempunyai keterhubungan dengan adanya pengungkapan sustainability report yang masih bersifat *voluntary* atau sukarela karena kurangnya korelasi antar variabel.
2. Dengan menggunakan pengujian signifikansi, diperoleh koefisien beta hubungan ROA dengan PBV menunjukkan bahwa hipotesis kedua penelitian itu terdukung. semakin tinggi profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan tersebut.
3. Dengan perusahaan manufaktur dan perbankan yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian dan menggunakan uji R², ditemukan bahwa profitabilitas (ROA) mampu meningkatkan dampak SDRI terhadap nilai perusahaan sekaligus memoderasi

pengaruhnya. Ini memberikan kepercayaan pada teori ketiga studi tersebut bahwa terdukung. Dengan meningkatnya profitabilitas, perusahaan mampu menambah kegiatan sosial sehingganya profitabilitas dapat memoderasi pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap nilai perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian menggunakan variabel independen yang kemampuannya sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen karena hanya memiliki nilai *Adjusted R²* adalah 536 atau sebesar 53.6% dan sisanya 46.4% terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak dijelaskan dalam variabel ini.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel SDRI dan profitabilitas sebagai variabel independen. Sedangkan dalam faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan masih terdapat begitu banyak faktor yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, saran yang diberikan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan seharusnya mampu melakukan pelaporan SDRI secara konsisten dan berkelanjutan guna meningkatkan nilai perusahaan mereka.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini serta menambah masa penelitian dan subjek penelitiannya

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Y. and Wahyudi, S. (2011) *pengaruh ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2006-2008)*. Universitas Diponegoro.
- Arjowo, I.S. (2013) 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia)', *Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga* [Preprint].
- Astuti, A.D. and Juwenah, J. (2017) 'Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 Tahun 2012-2013', *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 2(01).
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2010) 'Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 11)', *Jakarta: Salemba Empat* [Preprint].
- Elkington, J. (1997) 'Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business, Capstone'. Oxford Capestone, London.
- Ernawan, E.R. and SE, M.M. (2011) 'Organizational culture budaya organisasi dalam perspektif ekonomi dan bisnis'.
- Fajriana, A. and Priantina, D. (2016) 'Pengaruh corporate social responsibility, keputusan investasi, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan', *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 5(2), pp. 16–28.
- Fatchan, I.N. and Trisnawati, R. (2018) 'Pengaruh good corporate governance pada hubungan antara sustainability report dan nilai perusahaan (studi empiris perusahaan go public di Indonesia periode 2014-2015)', *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1), pp. 25–34.
- Ghozali, I. (2006) *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, R., Wijaya, S.W. and others (2013) 'Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), pp. 51–60.
- Gunawan, Y., Mayangsari, S. and others (2015) 'Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan dengan investment opportunity set sebagai variabel moderating', *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), pp. 1–12.
- Hadi, N. (2011) 'Interaksi Tanggung Jawab Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan dan Luas Pengungkapan Sosial (Uji Motif di Balik Social Responsibility Perusahaan

- Go Publik di Indonesia)', *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 1(2), pp. 59–67.
- Initiative, G.R. (2012) 'Global reporting initiative', *Online at: <https://www.globalreporting.org/Pages/default.aspx> [20 Dec 2012]* [Preprint].
- Kusumadilaga, R. (2010) 'Pengaruh CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006 dan 2008', *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro* [Preprint].
- Kuzey, C. and Uyar, A. (2017) 'Determinants of sustainability reporting and its impact on firm value: Evidence from the emerging market of Turkey', *Journal of cleaner production*, 143, pp. 27–39.
- Martalina, L. (2011) 'Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening', *Skripsi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang* [Preprint].
- Nobanee, H. and Ellili, N. (2016) 'Corporate sustainability disclosure in annual reports: Evidence from UAE banks: Islamic versus conventional', *Renewable and Sustainable Energy Reviews*, 55, pp. 1336–1341.
- Nurlela, I. and others (2008) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating', *Symposium Nasional Akuntansi XI*, 3, pp. 23–26.
- Pratama, G.L., Hapsari, D.W. and Muslih, M. (2016) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi (studi Empiris Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)', *eProceedings of Management*, 3(3).
- Puspaningrum, Y. (2017) 'Pengaruh corporate social responsibility dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)', *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(2).
- Putri, K.M.D. and others (2017) 'Pengaruh Sustainability Reporting Disclosure Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) G4 terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015)'
- Rahayu, M. and Sari, B. (2018) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan', *Ikraith-Humaniora*, 2(1), pp. 69–76.
- Sarjono, H. and Julianita, W. (2011) 'SPSS vs LISREL: sebuah pengantar, aplikasi untuk riset', *Jakarta: salemba empat*, 5(2), pp. 23–34.

- Sejati, B.P. and Prastiwi, A. (2015) 'Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja dan nilai perusahaan', *Diponegoro Journal of Accounting*, pp. 195–206.
- Sekaran, U. (2010) 'Research Methods For Business. Jakarta: Salemba Empat'.
- Sugiyono, D. (2013) 'Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R\&D'.
- Suryonugroho, B. (2016) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(2).
- Sutami, E. and Zakaria, A. (2011) 'The Effect of Voluntary Disclosure of Environmental Performance and Level of Externalities to Corporate Economic Performance', in *The 3rd International Conference on Humanities and Social Sciences. April 2*.
- Utama, A.A.G.S. and Mirhard, R.R. (2016) 'The influence of sustainability report disclosure as moderating variable towards the impact of intellectual capital on company's performance', *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(3), pp. 1262–1269.
- Wijayanti, R. (2016) 'Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan'.